

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DPRD Minta Proyek Pengadaan Beton Dibatalkan

☛ Ditemukan Adanya Kejanggalan

JAKARTA (Pos Kota) - DPRD DKI meminta Gubernur DKI, Anies Baswedan membatalkan proyek pengadaan beton di Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (BPPBJ). Menyusul beredarnya kabar adanya kejanggalan dalam lelang proyek tersebut, Anggota DPRD DKI, Riano P Ahmad melihat ada kejanggalan dalam proyek Katalog Elektronik Kategori

Pekerjaan Beton, Beton Precast, dan Beton Rapid Setting Tahun 2019. Yakni adanya monopoli kontraktor yang memang telah menjadi langganan penyedia sarana ini, "Dewan meminta Gubernur segera memerintahkan BPPBJ agar proyek itu dibatalkan. Karena Gubernur akan ikut bertanggung jawab bila lelang ini terbukti bermasalah di kemudian hari," kata

Riano, Selasa (24/9). Anggota Fraksi PAN ini mengaku, pihaknya tidak ingin Gubernur DKI Anies Baswedan ikut terseret kasus hukum akibat ulah anak buahnya. "Karena, ini saya melihat ada indikasi monopoli proyek dengan oknum kontraktor. Sehingga aturan persyaratan lelangnya terkesan dibuat tidak ketat," terang Riano. Riano menjelaskan,

Fraksi PAN berkomitmen mendukung pembangunan Pemprov DKI Jakarta. Namun, adanya kejanggalan dalam prosedur harus dipastikan clear. Sehingga tidak ada masalah hukum di kemudian hari. "Tidak boleh ada praktik-praktik kolusi apapun terhadap kepentingan pengusaha tertentu," tegas Riano. Karena itu, Riano meminta agar BPPBJ DKI membatalkan dan men-

gulang lagi proses lelang agar dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. "Dari pada ini bermasalah di kemudian hari, sebaiknya proyek tersebut dibatalkan," katanya. Menurut Riano, apa yang coba dibenahi di era Anies, jangan sampai dinodai dengan adanya dugaan yang mengundang kecurigaan publik akibat kesalahan anak buahnya. "Ini sangat berbahaya," sambungnya. (*/ruh)